

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada bank BUMN dengan melakukan penilaian tingkat kesehatan bank tahun 2013-2017 dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governanve, Earning, dan Capital*) secara keseluruhan memiliki predikat sangat sehat, hal itu dibuktikan dengan perolehan peringkat komposit tingkat kesehatan bank untuk setiap bank yang dijadikan sampel selama periode tahun 2013-2017 berada pada peringkat 1 (PK-1). Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan analisis risiko kredit yang menggunakan rasio NPL yang dinilai sangat sehat, sedangkan perolehan dari analisis risiko likuiditas dengan menggunakan rasio LDR dinilai cukup sehat terutama bank BNI dan BTN dikarenakan rasio LDR yang tinggi, sedangkan bank BRI, dan Mandiri diperoleh predikat sehat. Aspek CGC bank BUMN tahun 2013-2017, dinilai sangat sehat yang mencerminkan bahwa bank BUMN telah melakukan penerapan GCG yang baik, konsistensi dalam pengembangan mekanisme GCG dan pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG.

Aspek rentabilitas, rasio ROA bank BUMN tahun 2013-2017 dinilai sangat sehat terutama untuk Bank BRI, BNI, dan Mandiri, sedangkan untuk bank BTN dinilai cukup sehat tetapi seiring tahun berjalan bank BTN mulai mengalami peningkatan di tahun 2016-2017 yang diperoleh predikat sehat, sedangkan dari sisi

rasio NIM bank BUMN dinilai sangat sehat. Aspek permodalan, rasio CAR Bank BUMN tahun 2013-2017 dinilai sangat sehat yaitu bank BUMN mampu melakukan pengelolaan permodalan dengan baik sehingga mampu menjaga tingkat permodalan di atas batas minimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank yang diteliti

Penilaian dari profil risiko yaitu setiap bank diharapkan mampu menangani masalah penyaluran kredit sehingga mampu menekan nilai NPL yang meningkat setiap tahunnya, sedangkan untuk perolehan LDR bank-bank yang meningkat harus ditangani dengan baik dengan cara pengelolaan kredit yang disalurkan diimbangi dengan jumlah dana pihak ketiga agar dapat mengurangi risiko likuiditas, khususnya kepada Bank BNI dan BTN dengan rasio LDR yang cukup tinggi. Penilaian GCG secara keseluruhan bank dinilai sangat baik maka apabila masih ada kelemahan dalam penerapan GCG khususnya untuk Bank BTN diharapkan mampu memperbaiki tata kelola bank yang lebih baik dan peningkatan kualitas penerapan GCG. Penurunan rasio ROA dan NIM dari segi rentabilitas pada beberapa bank diharapkan mampu ditingkatkan kembali dengan pemaksimalan penggunaan asset yang dimiliki. Untuk penilaian dari aspek permodalan apabila bank mengalami penurunan rasio CAR sehingga diharapkan bank mampu meningkatkan kembali nilai CAR. Bank BUMN diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan kinerja perbankan melalui tingkat kesehatan bank yang baik untuk tahun berikutnya,

sehingga dapat meningkatkan kepercayaan di mata masyarakat, nasabah, karyawan, pihak investor dan juga pihak yang lainnya.

2. Bagi pihak Investor

Para investor diharapkan harus memilih bank yang memiliki kinerja perusahaan yang efisien dan optimal sebagai tempat menanamkan investasinya agar menghasilkan keuntungan yang maksimal dengan memahami laporan keuangan pada bank tersebut yang akan ditanamkan modalnya sebagai investasi.

3. Bagi riset selanjutnya

Riset selanjutnya sebaiknya memperluas jumlah sampel bank yang akan digunakan, dapat menambahkan indikator seperti ROE dan risiko profil agar penelitian tentang pertumbuhan laba semakin berkembang luas, dan menambah jumlah periode pengamatan agar data yang dihasilkan semakin akurat.

